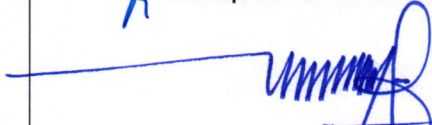
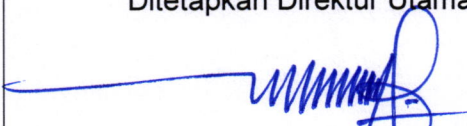


 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr Mahar Mardjono Jakarta	PROSEDUR AKUNTANSI PENGELUARAN		
	No. Dokumen: 07.02.02/xxx/x 4070/2021	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 23 April 2021	Ditetapkan Direktur Utama  dr.Mursyid Bustami,Sp.S(K),KIC,MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN	Akuntansi pengeluaran adalah kegiatan mencatat, mengklarifikasi, mengolah dan menjurnal seluruh transaksi keuangan di bendahara pengeluaran dan kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi pengeluaran terdiri dari : • Akuntansi pengeluaran dana Badan Layanan Umum (BLU); • Akuntansi pengeluaran dana Rupiah Murni (RM); Akuntansi pengeluaran dana BLU adalah kegiatan mencatat, mengklarifikasi, mengolah dan menjurnal seluruh transaksi keuangan di bendahara pengeluaran yang sumber dananya berasal dari pendapatan rumah sakit. Akuntansi pengeluaran dana RM adalah kegiatan mencatat, mengklarifikasi, mengolah dan menjurnal seluruh transaksi keuangan di bendahara pengeluaran yang sumber dananya berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).		
TUJUAN	Sebagai acuan dan pedoman dalam mencatat transaksi pengeluaran.		
KEBIJAKAN	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 191/MENKES/SK/V/2013 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (PABLU). 2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.		
PROSEDUR	1. Petugas akuntansi menerima dokumen sumber dari bendahara pengeluaran berupa rekening koran BLU dan RM, laporan pertanggung jawaban (LPJ) BLU dan RM, voucher pengeluaran BLU dan RM, data rekap mandiri cash managemet (MCM) dan daftar SP2D. 2. Petugas akuntansi melakukan pemilahan antara lain: a. Transaksi yang menggunakan dana RM atau BLU, b. Cara pembayaran transaksi transfer atau tunai, dan c. Pemilahan pengeluaran per unit kerja atau instalasi 3. Sebelum melakukan perjurnalan, petugas akuntansi melakukan verifikasi atau pencocokan seluruh data transaksi yang terdapat di voucher pengeluaran dengan data transaksi yang terdapat di LPJ bendahara pengeluaran dan MCM baik pengeluaran BLU maupun RM.		

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr Mahar Mardjono Jakarta	PROSEDUR AKUNTANSI PENGELUARAN		
	No. Dokumen: <i>01.02.02 / XXXIX / 4070 / 2021</i>	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : <i>23</i> April 2021	Ditetapkan Direktur Utama  dr.Mursyid Bustami,Sp.S(K),KIC,MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN	Akuntansi pengeluaran adalah kegiatan mencatat, mengklarifikasi, mengolah dan menjurnal seluruh transaksi keuangan di bendahara pengeluaran dan kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi pengeluaran terdiri dari : • Akuntansi pengeluaran dana Badan Layanan Umum (BLU); • Akuntansi pengeluaran dana Rupiah Murni (RM); Akuntansi pengeluaran dana BLU adalah kegiatan mencatat, mengklarifikasi, mengolah dan menjurnal seluruh transaksi keuangan di bendahara pengeluaran yang sumber dananya berasal dari pendapatan rumah sakit. Akuntansi pengeluaran dana RM adalah kegiatan mencatat, mengklarifikasi, mengolah dan menjurnal seluruh transaksi keuangan di bendahara pengeluaran yang sumber dananya berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).		
TUJUAN	Sebagai acuan dan pedoman dalam mencatat transaksi pengeluaran.		
KEBIJAKAN	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 191/MENKES/SK/V/2013 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (PABLU). 2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.		
PROSEDUR	1. Petugas akuntansi menerima dokumen sumber dari bendahara pengeluaran berupa rekening koran BLU dan RM, laporan pertanggung jawaban (LPJ) BLU dan RM, voucher pengeluaran BLU dan RM, data rekap <i>mandiri cash managemet</i> (MCM) dan daftar SP2D. 2. Petugas akuntansi melakukan pemilahan antara lain: a. Transaksi yang menggunakan dana RM atau BLU, b. Cara pembayaran transaksi transfer atau tunai, dan c. Pemilahan pengeluaran per unit kerja atau instalasi 3. Sebelum melakukan perjurnalan, petugas akuntansi melakukan verifikasi atau pencocokan seluruh data transaksi yang terdapat di voucher pengeluaran dengan data transaksi yang terdapat di LPJ bendahara pengeluaran dan MCM baik pengeluaran BLU maupun RM.		

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr Mahar Mardjono Jakarta	PROSEDUR AKUNTANSI PENGELUARAN		
	No. Dokumen: <i>OT.02.02/XXXXX / 4070/2021</i>	No. Revisi : 00	Halaman : 2/3
PROSEDUR	4. Apabila terdapat ketidaksesuaian data, petugas akuntansi melakukan klarifikasi ke bendahara pengeluaran, petugas pembuat voucher pengeluaran dan petugas terkait lainnya. 5. Petugas akuntansi kemudian melakukan penjurnalan seluruh transaksi BLU dan RM yang terdapat di SP2D dan LPJ bendahara pengeluaran baik yang dilakukan dengan cara transfer ataupun tunai kedalam aplikasi DBX. 6. Setelah selesai melakukan penjurnalan seluruh transaksi, petugas akuntansi melakukan pencocokan atau rekonsiliasi saldo akhir di buku besar dengan saldo akhir di LPJ bendahara pengeluaran yaitu saldo akhir untuk akun kas dan bank bendahara pengeluaran baik BLU maupun RM. 7. Petugas akuntansi mengarsipkan dokumen-dokumen sumber.		
UNIT TERKAIT	1. Sub Bagian Perbendaharaan 2. Sub Bagian Pelaksana Anggaran 3. Unit kerja terkait lainnya dilingkungan RS Pusat Otak Nasional Jakarta		



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr Mahar Mardjono
Jakarta

PROSEDUR AKUNTANSI PENGELUARAN

No. Dokumen:

OT.02.02 / XXXI/XY
490/2021

No. Revisi :

00

Halaman :

3/3

Lampiran :

